Jurnal Olahraga Rekreasi Samudra (JORS) : Jurnal Ilmu Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi
Vol.1 No.2 , 2018 (63-71)
https://ejurnalunsam.id/index.php/jors

Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Dengan Menggunakan Media Yang Bervariasi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri Tebing Tinggi

Oleh : Hifzul Fahmi[1], Andi Nova[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar passing atas menggunakan media yang bervariasi pada siswa kelas XI TKR[1] SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. Penelitian ini adalah siswa kelas XI TKR[1] yang menjadi sampel dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa yang akan diberikan tindakan berupa pembelajaran menggunakan media yang bevariasi terhadap hasil belajar passing atas bola voli. Metode yang dipakai pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Hasil penelitian menyimpulkan : (1) dari tes hasil belajar siklus I diperoleh sebanyak 18 orang siswa dengan nilai setelah dikonfersikan sebesar (60) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar, 12 orang siswa (40) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar setelah adalah 69,36. Namun belum memenuhi kriteria ketuntasan secara klasikal yang diharapkan yaitu 85%. (2) dari tes hasil belajar siklus II diperoleh data sebanyak 27 orang siswa dengan nilai dikonfersikan sebesar (90) yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar dan 3 orang siswa (10) masih belum tuntas. Dengan nilai rata-rata hasil belajar adalah 80,2. Peningkatan nilai rata-rata hasil belajar siswa dari tes sebelumnya yaitu 10,82 dan peningkatan ketuntasan klasikalnya sebesar 30%.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Bola Voli

ABSTRACT

This study aims to determine the increase in passing over learning outcomes using various media in class XI TKR1 SMK Negeri 2 Tebing Tinggi. This study was a class XI TKR1 student who became a sample with a total of 30 students who would be given action in the form of learning using varied media on the results of learning to pass volleyball. The method used in this study is Classroom Action Research. The results of the study concluded: (1) the learning outcomes of the first cycle were obtained by 18 students with the value after being confirmed that (60) had reached the level of mastery learning, 12 students (40) had not reached the level of mastery learning. With the average value of learning outcomes after is 69.36. However, it has not met the criteria for completeness in the classical manner, which is expected to be 85%. (2) from the cycle II learning outcomes test data obtained as many as 27 students with confirmed values of (90) who have achieved mastery in learning and 3 students (10) are still incomplete. With the average value of learning outcomes is 80.2. The increase in the average value of student learning outcomes from the previous test was 10.82 and the increase in classical completeness was 30%.

Keywords: Learning Outcomes, Volleyball

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan sangat penting artinya bahwa tanpa pendidikan manusia akan sulit untuk maju dan berkembang sesuai dengan tuntutan zaman. Dengan demikian pendidikan harus benar-benar diarahkan agar dapat menghasilkan manusia yang berkualitas serta mampu bersaing karena memiliki akal pikiran serta budi pekerti yang luhur dan moral yang baik.

Media dalam suatu proses belajar mengajar sangat diperlukan, karena media mempunyai kelebihan, kemampuan teknis yang mampu membantu proses belajar mengajar yang baik juga mampu meningkatkan keterampilan siswa.

Namun dari kenyataan diatas masih banyak guru penjas yang masih terbatas dalam mengajar pembelajaran praktek penjas karena berbagai macam keterbatasan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang menunjang dalam mata pelajaran penjas dan penggunaan media mengajar dalam kegiatan proses belajar, mengajar merupakan salah satu cara pendekatan yang bisa diharapkan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, yang terkadang pembelajaran penjas hanya dilaksanakan secara teori saja dan tidak seperti apa yang kita harapkan.

Melalui dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar sangat membantu karena siswa dalam meningkatkan hasil belajar passing atas dalam permainan bola voli dan meningkatkan semangat siswa untuk melakukan pembelajaran. Alasan peneliti menggunakan media pada pembelajaran passing atas bola voli di SMK Negeri 2 T.Tinggi adalah untuk memperbaiki hasil belajar passing atas bola voli di SMK Negeri 2 T.Tinggi karena pada kenyataanya masih banyak siswa yang tidak mampu melakukan teknik passing atas terutama teknik perkenaan bola dengan tangan pada saat

melakukan passing atas. Jadi untuk memperbaiki hasil belajar passing atas bola voli di SMK Negeri 2 T.Tinggi peneliti ingin menggunakan media yang bervariasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu untuk meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli siswa diperlukan media yang cocok untuk membantu memperbaiki dan peningkatan hasil belajar siswa. Yaitu dengan menggunakan media simpai dan media tembok.

Dari latar belakang tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Yang Bervariasi Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 T.Tinggi Tahun Ajaran 2011/2012 kota Madya Tebing Tinggi".

Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang berguna untuk mengungkapkan kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran serta cara mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Passing Atas.

Desain Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian tindakan kelas maka penilitian ini akan dilakukan dalam beberapa tahap yang berupa siklus tapi sebelum masuk ke siklus terlebih dahulu melakukan kegiatan di bawah ini :

Dari populasi yang ada diambil sampel melalui teknik pengambilan sampel *cluster sampling* yaitu kelas XI TKR[1] dengan jumlah 30 siswa putra yang akan dijadikan sebagai sampel.

Kemudian sampel diarahkan untuk melakukan test pasing atas dan hasil test siswa tersebut dijadikan hasil *test I* dalam penelitian ini. Setelah didapat hasil *test I* tersebut kemudian diadakan observasi dan evaluasi untuk melihat permasalahan yang ada yang selama ini menyebabkan nilai hasil belajar siswa rendah. Setelah itu masuk kedalam siklus yang dimaksud :

1. Siklus 1

a. Tahap Perencanaan Tindakan (Alternatif Pemecahan I)

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan I

Setelah perencanaan disusun secara matang maka dilakukan tindakan terhadap kesulitan siswa. Peneliti mengamati passing atas bola voli. Pada akhir tindakan diberi tes hasil belajar kepada siswa untuk melihat hasil belajar yang dicapai siswa setelah pemberian tindakan. Adapun pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut :

1. Mempersiapkan siswa dan media pembelajaran di lapangan.
2. Mengarahkan siswa melakukan pemanasan.
3. Memberikan materi passing atas dengan menggunakan media simpai dan media tembok.
4. Pelaksanaan materi passing atas dengan menggunakan media simpai dilakukan dengan membentuk kelompok yang terdiri dari tiga kelompok, yang mana kelompok pertama berjumlah 10 siswa, kelompok kedua 10 siswa, dan kelompok yang ketiga juga berjumlah 10 siswa. Kemudian setiap kelompok diberi tugas yang sama, seorang siswa dari masing – masing kelompok diberi tugas sebagai pengumpan bola dan mengumpan bola pada kelompoknya masing - masing, kemudian dua siswa dari masing – masing kelompok berada dibelakang net bertugas mengambil dan memberi bola kepada pengumpan setalah siswa yang lain dari tiap kelompok melakukan passing atas dengan sasaran bola melewati atau masuk kemedia simpai
5. Pelaksanaan materi passing atas dengan menggunakan media tembok, kegiatan ini dilakukan dengan membentuk kelompok yang sama seperti pada sasaran media simpai.

6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang diajarkan.
7. Melaksanakan tes hasil belajar I.

c. Observasi I

Pada tahap ini dilakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan yang menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Guru bidang studi pendidikan jasmani yang bertugas sebagai pengamat mengisi lembar observasi untuk melihat apakah kondisi belajar mengajar sudah terlaksana sesuai program pengajaran ketika tindakan dilakukan.

d. Evaluasi I

Setelah tes hasil belajar menggunakan tes pasing atas diberikan kepada siswa maka diperoleh sejumlah informasi dari tes tersebut, selanjutnya peneliti menganalisis hasil tersebut.

e. Tahap Repleksi I

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dikumpulkan dan dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan yang dilakukan dari hasil tes hasil belajar I. Hasil refleksi ini digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan siklus II.

2. Siklus II

Setelah dilaksanakan siklus I dan hasil belum sesuai terhadap tingkat penguasaan yang telah ditetapkan, maka dalam hal ini dilaksanakan siklus II dengan tahap-tahap

Teknik Analisa Data

Analisa data yang dilakukan terdiri dari beberapa tahap diantaranya :

I. Reduksi Data

Proses reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi, menyerdehanakan dan mentranformasikan data yang telah disajikan dalam transkip catatan lapangan. Kegiatan reduksi data ini bertujuan untuk melihat kesalahan atau kekurangan siswa dalam pelaksanaan tes dan tindakan apa

yang dilakukan untuk perbaikan kesalahan tersebut.

II. Paparan Data

Dalam kegiatan ini data yang diperoleh dari hasil belajar siswa dipaparkan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui persentase kemampuan siswa digunakan rumus :

$$\text{KKM} = \frac{B}{N} x100\%$$

Keterangan :

KKM :Kriteria Ketuntasan Minimal
B : Skor yang diperoleh
N : Skor total maksimal (12)

Dengan kriteria :

$0 \leq \text{KKM} < 70$ = Siswa belum tuntas dalam belajar

$70 \leq \text{KKM} \leq 100$ = Siswa sudah tuntas dalam belajar

Sumber : (Sekolah, SMK Negeri 2 Tebing Tinggi Tahun 2011/2012)

Dari uraian diatas dapat diketahui siswa yang belum tuntas dalam belajar dan siswa yang sudah tuntas dalam belajar secara individu. Selanjutnya dapat juga diketahui apakah ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat tercapai sebagai berikut :

$$\text{PKK} = \frac{\text{banyak siswa yang kkm} \geq 70\%}{\text{banyak siswa keseluruhan}}$$

Keterangan : PKK = Persentase Ketuntasan Klasikal

Analisis Data I

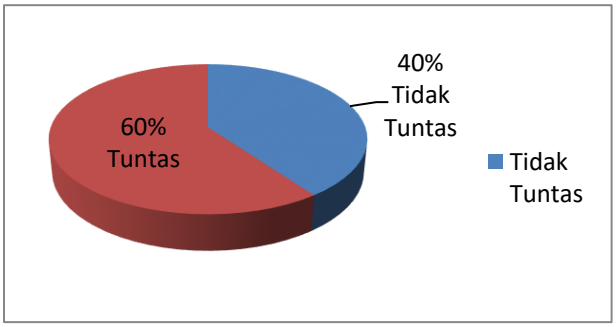
Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus I:

Tabel 1.1
Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus I
Pasing Bawah Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 70	12	40%	Tidak Tuntas
2	≥ 70	18	60%	Tuntas

Dari data yang didapat terlihat bahwa kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik passing bawah masih rendah, belum seperti yang diharapkan. Dari 30 orang siswa terdapat 18 orang (60%) yang telah mencapai tingkat ketuntasan

belajar, sedangkan 12 orang (40%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar. Dapat juga dilihat deskripsi siklus I dari grafik dibawah ini :



Selain masih rendah terdapat kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran yaitu belum terlalu memahami dengan baik tentang teknik perkenaan bola dengan tangan juga sikap akhir pada saat setelah sikap perkenaan

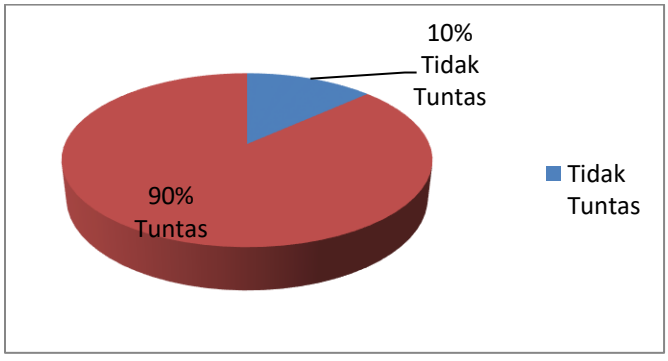
Analisis Data II

Setelah proses observasi dan evaluasi dilakukan, selanjutnya dilakukan proses analisis dari data hasil belajar yang didapatkan. Data hasil belajar siklus II:

Tabel 1.2
Deskripsi Proses Hasil Belajar Siklus II
Pasing Bawah Bola Voli

No	Hasil Tes	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	< 70	3	10 %	Tidak Tuntas
2	≥ 70	27	90 %	Tuntas

Dari data hasil belajar siklus II walaupun ada sebagian siswa yang hasilnya menurun namun sebagian lagi ada yang meningkat dari 30 siswa terdapat 27 siswa (90%) yang telah mencapai ketuntasan belajar. Sedangkan 3 siswa (10%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,2 berarti meningkat dari hasil sebelumnya. Dapat juga dilihat deskripsi siklus II dari grafik dibawah ini:



Dari perkembangan hasil belajar siklus I dan II dapat dilihat terjadi peningkatan hasil belajar secara klasikal, walaupun ada sebagian siswa yang menurun yaitu

sebanyak 3 orang. Namun peningkatan ketuntasan belajar secara individu maupun kelas telah tercapai. Pada tes hasil belajar I terdapat 60% siswa yang mencapai ketuntasan belajar, pada tes hasil belajar II terdapat 90% angka siswa yang mencapai ketuntasan belajar dan terjadi peningkatan sebanyak 30% sehingga dapat disimpulkan pembelajaran passing bawah menggunakan media bervariasi dibantu rekamn video yang tertuang pada hasil belajar I dan II mengalami peningkatan hasil belajar dan peningkatan ketuntasan belajar baik secara individual maupun klasikal

Kesimpulan

Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus I setelah tes hasil belajar I dapat dilihat kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik dasar bola voli khususnya pada teknik dasar passing bawah masih rendah. Dari 30 siswa terdapat 18 siswa (60%) yang telah mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 12 siswa (40%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai hasil belajar siswa adalah 69,36. Sedangkan pada siklus II dapat dilihat kemampuan siswa dalam melakukan tes hasil belajar secara klasikal sudah meningkat. Dari 30 siswa terdapat 27 siswa (90%) yang telah mencapai ketuntasan belajar sedangkan 3 siswa (10%) belum mencapai ketuntasan belajar. Dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 80,2.

DAFTAR PUSTAKA

Adang Suherman, (2000). ***Dasar-Dasar Penjaskes.Bagian Penetaraan Guru SLTP Setara D-III***

Arikunto, Suharsimi. 2008. ***Penelitian Tindakan kelas***. Jakarta : Bumi Aksara

Dewan Dan Bidang Perwasitan PBVSI. 2004. ***Peraturan Permainan Bola Voli***. Jakarta : PBVSI.

Dimiyanti dan Mujiono. 2006. ***Belajar dan Pembelajaran***. Jakarta. Rineka Cipta

Lutan, R 2000. ***Strategi Belajar Mengajar Penjaskes***. Depdiknas Dirjen Pendidikan Dasar Dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III

Muhajir 2004. ***Pendidikan Jasmani.*** Teori dan Praktek. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Roji. 2006. ***Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan***. PT Gelora Aksara Pratama. Jakarta

Sardiman, A.M 2007. ***Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar***. PT. Raja Grafindo Perkasa, jakarta

Slameto. 2010. ***Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya***. Jakarta : Rineka Cipta

Sudjana. 2002. ***Metode Statistika***. Bandung: Tarsito

Sudjana, Nana. 2004. ***Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar***. Bandung : Remaja Rosdakarya

Darma, Surya. 2011. ***Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Dalam Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Simpai Pada Siswa Kelas X Sma N 2 Binjai Tahun Ajaran 2010/2011***. Fik Unimed

Susilo. 2009. ***Prinsip dan Teori Dasar Penelitian Pendidikan***. Jakarta: Poliyama Widya Pustaka

Suryosubroto,B. 1997. ***Proses Belajar Mengajar Disekolah***. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta

Soepartono, (2000), ***Media Pembelajaran***, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran guru SLTP Setara D III.

Tarigan, Barce. 2011. ***Peningkatan Hasil Pembelajaran Passing Atas Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Media Sasaran Pada Siswa Kelas VIII SMP Cerdas Bangsa Kecamatan DelituaTahun Ajaran 2011/2012***. Fik Unimed

Tim Penyusun. 2007. ***Pedoman Penulisan Skripsi.*** FIK.UNIMED.